

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam metode ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif atau sering disebut dengan metode naturalistik, karena penilaiannya pada kondisi yang alamiah (natural setting) dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Menurut Taylor dan Bogdan (Afrizal, 2017:12) menyebutkan bahwa “metode penelitian kualitatif diartikan sebagai cara yang dipakai oleh para peneliti untuk memecahkan masalah dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya”. Dalam penelitian kualitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan, sedangkan dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan, dan berakhir dengan satu “teori”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2018:8) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik-teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Mengingat penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dalam arti apa adanya, maka metode penelitian kualitatif dipandang lebih tepat untuk digunakan agar diperoleh data yang lengkap melalui proses wawancara secara mendalam, observasi, serta

kebenaran dan keberadaan dokumen pendukung dari pernyataan para informan dengan harapan dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah yang terkait dengan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Upaya Peningkatan Kinerja Pegawai Di Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang.

Penelitian kualitatif menurut Moleong (2011:8-11) memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Latar ilmiah
2. Manusia sebagai alat (*instrumen*)
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini diharapkan data yang didapat lebih lengkap serta bermakna dan pasti, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:205), yaitu bahwa: Dengan digunakan metode penelitian kualitatif, dalam penelitian ini diharapkan mendapatkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Penggunaan metode kualitatif ini bukan karena metode penelitian ini lebih “trendy”, tetapi memang permasalahan lebih tepat dicarikan jawaban dengan menggunakan metode kualitatif.

Dengan demikian, penggunaan metode peneliia kualitatif dalam satu penelitian dapat diperoleh data yang lebih tuntas, sehingga memiliki kreadibilitas yang tinggi sehingga tujuan penelitian ini dapat dicapai.

3.2 Parameter Penelitian

Parameter penelitian dapat didefinisikan sebagai variabel atau aspek utama yang menjadi fokus dan diteliti dalam suatu penelitian. Parameter penelitian merupakan komponen penting dalam kerangka konseptual atau teoretis yang mendasari suatu penelitian.

Adapun dalam penelitian ini beberapa parameter yang akan dijadikan sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Parameter

Rumusan	Dimensi	Indikator	Narasumber	Teknik Pengumpulan Data
Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Pegawai	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi	Frekuensi dan jenis pelatihan yang diikuti pegawai	H. Dikdik Sadikin, AK, M.Si	Wawancara
	Pengembangan Kompetensi	Peningkatan keterampilan dan kemampuan kerja setelah pelatihan	H. Dikdik Sadikin, AK, M.Si	Wawancara
	Pengawasan dan Evaluasi	Evaluasi berkala terhadap hasil pengembangan SDM	H. Dikdik Sadikin, AK, M.Si	Wawancara
Tujuan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Efektivitas dan Efisiensi Kerja	Perbaikan proses kerja sehingga lebih efisien	Ahmad Sofyan, S.Kep., MSi	Wawancara
	Kualitas Pelayanan	Meningkatnya mutu pelayanan kepada masyarakat	Ahmad Sofyan, S.Kep., MSi	Wawancara

Rumusan	Dimensi	Indikator	Narasumber	Teknik Pengumpulan Data
	Motivasi dan Kepuasan Kerja	Tingkat motivasi kerja pegawai berdasarkan survei kepuasan	Ahmad Sofyan, S.Kep., MSi	Wawancara
Kendala Pengembangan Sumber Daya Manusia	Anggaran dan Sumber Daya	Kekurangan dana untuk pelatihan dan program pengembangan	Tatang Cuyaman, S.Kep., Ners	Wawancara
	Hambatan Administratif dan Kebijakan	Kebijakan yang membatasi pelaksanaan program pengembangan	Tatang Cuyaman, S.Kep., Ners	Wawancara
	Fasilitas Pendukung	Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pelatihan	Tatang Cuyaman, S.Kep., Ners	Wawancara
Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia	Pengembangan Karir dan Promosi	Adanya peluang promosi berdasarkan kompetensi	Hj. Ai Andriani, S.Tr.Keb.,Bdn., SKM., M.Si	Wawancara
	Sistem Penghargaan dan Insentif	Implementasi sistem penghargaan yang transparan	Hj. Ai Andriani, S.Tr.Keb.,Bdn., SKM., M.Si	Wawancara
	Komunikasi dan Partisipasi Pegawai	Mekanisme komunikasi dua arah dalam organisasi	Hj. Ai Andriani, S.Tr.Keb.,Bdn., SKM., M.Si	Wawancara

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

3.3 Penentuan Sasaran dan Informan Penelitian

3.3.1 Penentuan Sasaran

Dalam melaksanakan penelitian, setiap kegiatan pengumpulan data selalu berhadapan dengan objek yang diteliti, baik berupa manusia, benda maupun aktivitas-aktivitas atau kejadian-kejadian dimana suatu masalah dapat untuk keseluruhan karakteristik objek, penelitian ini disebut objek penelitian.

Sementara itu dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, namun oleh Spradey (Sugiyono,2018:215) dinamakan “social situasuion” atau situasi sosial yang terdiri dari atas 3 elemen yaitu: tempat (*place*), perilaku (*Actors*), dan aktivitas (*Activity*) yang berinterksi secara sinergitas. Objek dan informasi penelitian kualitatif menjelaskan objek penelitian yang menjadi fokus dan lokus penelitian ini adalah pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang. Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sasaran Penelitian

No	Unsur	Jumlah (Orang)
1	Sekretaris	4
2	Bidang Kesehatan Masyarakat	4
3	Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	3
4	Bidang Pelayanan Kesehatan	2
5	Bidang Sumber Daya Kesehatan	2
	Total	15

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

3.3.2 Informan Penelitian

Dalam rangka memperoleh informasi yang akurat serta data diperoleh dari informan serta sampel. Informan adalah pegawai yang benar-benar memahami permasalahan dengan argumen yang mereka mengetahui banyak mengenal fenomena yang terjadi dilapangan sedangkan sampel adalah wakil dan populasi yang akan diteliti. Sedangkan dalam penelitian ini adalah porpusive sampling yang artinya adalah bahwa teknik pengambilan sampel berdasarkan kebutuhan. Pegawai yang dijadikan sampel informan peneitian ini dikareakan peneliti beranggapan bahwa yang bersangkutan berkompeten dan bertanggung jawab mengenai pengawasan dalam memberikan pembinaan terhadap pelaku usaha.

Maka yang akan menjadi informan penelitian ini adalah sekertaris, bidang kepegawaian dan umum maka seluruhnya berjumlah 8 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Informan Penelitian

No	Nama	Jumlah (Orang)
1	H.Dikdik Sadikin, A.KS., MSi.	1
2	Lina Herlina, S.Kep., Ners	1
3	Hj. Atik Nurhayati, S.KM., MSi.	1
4	Nana Nugraha, S.Sos., MSi.	1
5	Surdi Sudiana, S.KM., M.M	1
6	Tatang Cuyaman, S.Kep., Ners	1
7	Drg. Hj. Hana Zaitunah Fuadi	1
8	Ahmad Sofyan, S.Kep., MSi.	1
	Total	8 Orang

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu, mendapatkan data. Untuk menunjang metode yang digunakan guna memperoleh informasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:224-241) sebagai berikut:

- 1) Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan mempelajari literatur, buku-buku ilmiah, peraturan-peraturan yang berlaku laporan-laporan, arsip serta dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dapat menunjang kelancaran pencarian data.
- 2) Studi lapangan, yaitu suatu teknik mengumpulkan data yang diperoleh langsung dilapangan dengan cara sebagai berikut:
 - a Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk mencatat segala hal kegiatan yang berhubungan dengan

permasalahan yang diteliti, dimana peneliti tidak ikut terlibat dalam proses kerja.

- b Wawancara/interview, yaitu mengumpulkan data dengan cara meminta penjelasan kepada berbagai pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, mendalam serta terarah sesuai dengan pedoman wawancara.
 - c Dokumentasi, yaitu pengumpulan data-data berupa rekaman hasil wawancara, foto-foto dan catatan harian lapangan yang merupakan pelengkap hasil wawancara dan observasi.
- 3) Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik triangulasi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

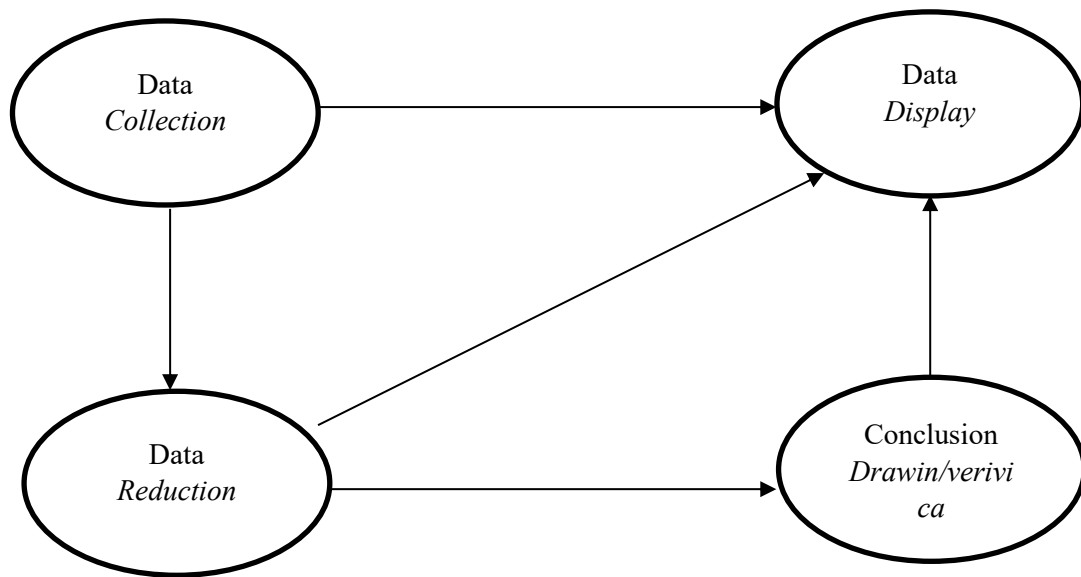
3.5 Prosedur Pengolahan dan analisis data

Prosedur pengolahan data pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang

bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai data sudah dirasa jenuh. Untuk mengelola data dari hasil wawancara dan observasi, peneliti melakukan pengolahan data yang ditempuh dengan mengacu pada operasi dasar yang menghasilkan keluaran penting yang mengutip dari model Miles dan Huberman (2020:143) yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis merangkum hasil wawancara dan informan.
2. *Data Display* (Penyajian Data) 47 Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, sehingga data yang dilakukan cenderung bersifat naratif. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data hasil wawancara dengan memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti.
3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/verifikasi) Yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang berupa deskripsi atau gambaran dari objek penelitian dan didukung oleh data-data yang akurat. Kesimpulan ini pada akhirnya dapat dijadikan hipotesis penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka analisis data tersebut menurut Miles dan Huberman (Sugiyono,2020:134) digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Prosedur Pengolahan Data

Sumber: Diolah Oleh Peneliti 2025

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang digunakan adalah setting atau tempat penelitian. Tempat penelitiannya adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang. Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari bulan September 2025 sampai Mei 2026.